

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Ketepatan dalam melakukan suatu penelitian kualitatif sangat tergantung dari metode dan teknik yang digunakan, karena banyaknya perubahan-perubahan yang berskala global serta kentalnya informasi, diperlukan adanya perubahan pendekatan di dalam penelitian dari mono disiplin kepada multi disiplin dalam rangka menyelami masalah sedalam-dalamnya secara holistik dan integral (Supardjo A, 1990:47).

Hal ini menunjukkan, bahwa di dalam meneliti suatu permasalahan sangat tergantung dari metode yang dipergunakan dan memiliki potensi guna mengungkapkan segala macam permasalahan secara tuntas. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam meneliti mengenai dampak pelatihan kewirausahaan terhadap kinerja pengusaha kecil ini diperlukan pula metode yang benar-benar memiliki integritas dan potensi untuk dapat mengungkapkan persoalan-persoalan secara tuntas dan menyeluruh.

Atas dasar pertimbangan tersebut, maka dalam metode penelitian ini dipilih dan ditetapkan metode kualitatif dengan teknik observasi partisipatif dan dokumentasi, dimana peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diteliti. Metode penelitian kualitatif ini dipilih karena relevansinya sangat kuat dan sesuai dengan fokus penelitian yang terurai didalam pertanyaan penelitian yang nantinya akan dijawab

dalam penelitian ini berkisar kepada bentuk pertanyaan “bagaimana” dan “apa”. Dan “kenapa”. Jawaban terhadap pertanyaan penelitian tersebut dipertimbangkan dapat dijawab dengan sempurna apabila melalui dan/atau mengikuti proses.

Selanjutnya metode kualitatif ini sudah dipertimbangkan akan dapat memenuhi tuntutan penelitian. Pertimbangan tersebut didasarkan kepada hal-hal sebagai berikut:

1. Fokus penelitian diperoleh dari hasil observasi saat ini, tetapi memiliki kaitan dengan konteks sosial, budaya dan jaringan sejarah.
2. Penelitian dilakukan secara intensif, dimana peneliti terlibat dalam situasi sosial penelitian.
3. Instrumen utama penelitian adalah peneliti.
4. Hanya terdapat sejumlah kecil pertanyaan penelitian yang kemudian dikembangkan pada saat penelitian berlangsung.
5. Dipergunakan wawancara informal yang tidak berstruktur penelitian.
6. Dipergunakan berbagai teknik pelengkap sebagai komplemen penelitian.
7. Keputusan yang berhubungan dengan pengumpulan data dan analisisnya dilakukan langsung di lapangan.
8. Proses penelitian sejauh mungkin tidak mengganggu kehidupan sosial obyek penelitian.
9. Kesimpulan penelitian merupakan produk bersama antara yang meneliti dengan pihak yang diteliti. (Borges, 1985:84)”.

## **B. Subyek yang diteliti (Responden).**

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait dalam penyelenggaraan pelatihan yang diselenggarakan oleh PT. Pusri, terutama Bagian Dinas Pembina Pengusaha Kecil dan Koperasi PT.Pusri, Khususnya terhadap pelatihan kewirausahaan bagi pengusaha kecil yang sudah diselenggarakan mulai tahun 1994 yang tersebar di sembilan Daerah Tingkat I seluruh Indonesia. Namun disini penelitian hanya membatasi satu daerah TK.I yaitu Sumatra Selatan, dengan tiga daerah Tingkat dua yaitu:

- Kabupaten Musi Banyu Asin propinsi Sumtra Selatan..
- Kabupaten Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatra Selatan.
- Kotamadya Palembang Propinsu Sumatra Selatan.

Terhadap ke tiga Dati II ini ditetapkan oleh peneliti karena daerah tersebut berdekatan letaknya dengan pusat pengambil kebijakan pelatihan yaitu PT.Pusri sebagai bapak angkat pengusaha kecil yang dilatih sehingga memudahkan dalam memantau perkembangan Pengusaha Kecil tersebut. Dalam penelitian ini nantinya akan melibatkan melibatkan unit manajemen Dinas Pembinaan Pengusaha Kecil Dan Koperasi PT.Pusri, serta Pengembang pelatihan, penyelia, masyarakat pengguna jasa dan pemakai hasil produksi Pengusaha kecil dan peserta pelatihan yang berjumlah 6 orang Responden. Penetapan enam orang responden ini adalah untuk merinci kekhususan yang ada ke dalam Ramuan konteks yang unik serta untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari Rancangan tiori yang ditawarkan.

Oleh sebab itu penelitian kualitatif tidak ada sampel acak menurut *Lexy J. Maleong (1988:165)*. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh *Noeng Muhajrin (1990:48)*, penelitian-penelitian kualitatif umumnya mengambil responden (subyek penelitian) lebih kecil dan pengambilannya cenderung memilih yang proporsive dari pada acak.. Sedangkan satuan kajian (unit of analysis) bersifat individu yaitu Pengusaha kecil yang sudah dilatih untuk pengamatan terhadap dampak pelatihan akan lebih terpusat dan mendalam seperti di sekitar pekerjaannya dan karyanya. Sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang menyangangkat datanya dari kasus dan sebagai studi yang mendalam tentang subyek penelitian serta berjangka waktu panjang yang

relatif lama, sehingga keaneka ragaman responden lebih diutamakan, agar informasi-informasi yang beraneka ragam dan lebar dapat diperoleh seperti apa yang terjadi dalam kegiatannya, apa yang mempengaruhinya, bagaimana sikapnya, dan semacamnya J. Maeleong (1980:166).

Berdasarkan pertimbangan diatas subyek penelitian (responden) yang diteliti dalam penelitian ini adalah 6 orang Pengusaha kecil yang ada di Kabupaten Musi banyuasin: 2 orang pengusaha kecil yaitu pengusaha industri Batu bata. Kabupaten Ogan komering Ilir: 1 orang pengusaha kecil perbengkelan, dan di Kota Madya Palembang: 3 Pengusaha kecil yaitu tenun songket, industri bahan bangunan dari kayu, dan pengusaha depot bangunan.

Penelitian terhadap responden secara proposif sedapat mungkin dipilih yang benar-benar memiliki keanehan dan keistimewaan yang didasarkan atas tingkat kemajuan usaha yang diperoleh pengusaha kecil .pengorganisasian, perencanaan usaha, pengadministrasian usaha, kerjasama, pelayanan, mutu usaha/banyaknya produksi, kepemimpinan, sikap dan prilaku, investasi, dan modal, serta jaringan usaha

### **C. Sumber dan teknik Pengumpulan Data.**

Sumber data yang menjadi acuan bersifat deskriptif historis . Data deskriptif historis didapat dari latar belakang para peserta pelatihan yang kedudukannya sehari-hari sebagai Pengusaha kecil, serta tingkat pelayanan dan pembinaan dari Unit Dinas PPK & K PT. Pusri Palembang , pengembang pelatihan, penyelia, dan pelanggan/pemakai hasil produksi, data-data hasil usaha lainnya.

1. Adapun data yang berhubungan dengan penggunaan metode dan materi pelatihan serta media yang digunakan dalam proses pelatihan diperoleh melalui wawancara terhadap responden dan penyelia, serta pengembang pelatihan, dan data-data media langsung kepada penyelia dan pengembang pelatihan, namun dalam penelitian yang dilakukan penulis tidak menekankan pada proses pelatihan, akan tetapi lebih menitik beratkan pada penelitian dampak yang ditimbulkan dari proses pelatihan tersebut setelah lulusan pelatihan masuk kembali ketempat usahanya sebagai pengusaha kecil. Teknik yang digunakan dalam mengungkapkan berbagai temuan dalam pelatihan ini menggunakan teknik wawancara, dan observasi ketempat usaha, sedangkan untuk mendapatkan kebenaran dari penelitian ini digunakan teknik triangulasi untuk mengecek kebenaran masing-masing temuan dari hasil wawancara. Upaya peningkatan kadar validitas reliabilitas penelitian dilakukan dengan triangulasi serta masukan-masukan dari teman-teman sejawat. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan mengkonfrontasikan dengan sesuatu yang lain di luar data dalam upaya mengecek kebenarannya (Maeleong, 1990:195). Sumber triangulasi diantaranya adalah penyelia, pengembang pelatihan, teman sekerja, pelanggan, pimpinan tempat usaha, pihak manajemen Dinas PPK & K PT.Pusri.

Bagian yang paling penting di dalam penelitian ini adalah analisis data. Data dianalisis terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan demikian terdapat analisis selama proses yang berguna untuk mempertajam serta memperdalam analisis akhir. Analisis ditujukan untuk menemukan bentuk

pengelolaan dan sistem pembelajaran yang partisipatif serta motivasi dalam upaya meningkatkan peran serta para lulusan dalam pengelolaan usahanya dalam peningkatan pendapatannya. Hasil analisis tersebut selanjutnya dibuat interpretasi dalam upaya menarik makna dan implikasi dari penelitian yang dilakukan.

#### **D. Landasan dari Proses Pengumpulan dan Analisa Data**

##### **1. Hakikat Studi Kualitatif Deskriptif dan Studi Kasus.**

Hakikat dari suatu fenomena atau peristiwa dalam metode kualitatif adalah totalitas (*Nana Sudjana dan Ibrahim, 1989:195*). Ketetapan interpretasi tergantung kepada ketajaman analisis, obyektifitas, sistematis dan sistemik. Kaidah-kaidah yang berlaku dalam studi kualitatif menyangkut studi kualitatif deskriptif maupun studi kualitatif kasus. Kajian yang ditampilkan diangkat dari proses interaksi manusia dalam kebersamaan. Data yang dikumpulkan diuji, dan kesemuanya itu diangkat dari kehidupan nyata. Goetz dan La comte menyatakan, bahwa penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari transmisi budaya, sosialisasi, perubahan budaya dan kepribadian (*1981:65*). Dilihat dari studi deskriptif sebagai bagian dari studi kualitatif, penelitian ini menekankan kepada program dan pengalaman orang-orang sesuai mengikuti pelatihan, dalam hal ini adalah pelatihan Kewiraswastaan bagi pengusaha kecil yang merupakan salah satu jenis kegiatan pelatihan yang dilaksanakan Dinas Pembinaan Pengusaha Kecil dan Koperasi PT. Pusri Palembang, dan orang-orang atau pihak yang terlibat dalam program tersebut.



Laporan penelitian akan disajikan dalam bentuk tinjauan yang mendalam dan terperinci, meliputi seluruh pengalaman penulis dalam menelusuri program dan kegiatan yang berlangsung. Dengan demikian studi ini akan mencakup kegiatan maupun kejadian. Selanjutnya dalam mengikuti pola sebagai suatu studi kasus, ketentuan-ketentuan yang dilakukan oleh penulis antara lain adalah bahwa data yang menyangkut dampak pelatihan bagi lulusan program pelatihan kewiraswastaan bagi pengusaha kecil dikumpulkan secara komprehensif sedapat mungkin digunakan data-data yang sekiranya kurang pas diperhalus, dan bagian demi bagian dirangkaikan sehingga serasi antara yang satu dengan yang lainnya untuk kemudian disajikan sesuai dengan kronologis dalam penelitian ini.

## 2, Instrumen Penelitian.

Dalam proses pengumpulan data, peranan penelitian adalah sebagai instrumen (Nana Sudjana dan Ibrahim, 1989:202). Namun demikian dalam melakukan pengamatan di lapangan, instrumen penelitian yang digunakan mengacu kepada pedoman observasi. Pedoman observasi ini digunakan secara dinamis, yang maksudnya bahwa dengan menggunakan pedoman ini observasi diperluas sesuai dengan temuan dan kondisi yang ada. Untuk melengkapi kegiatan penelitian, dipergunakan pula catatan peristiwa, dokumen pribadi dan dokumen resmi yang diperoleh dari mengikuti perkembangan segi-segi pelatihan. Selain dari kegiatan tersebut di atas, penelitian dilengkapi pula dengan wawancara.

## 2, Validitas dan Reliabilitas Penelitian.

Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam dunia kenyataan (Nasution, 1992:105). Sedangkan reliabilitas menunjukkan adanya konsistensi, yakni memberikan hasil yang konsisten atau kesamaan hasil sehingga dapat dipercaya (Nasution, 1992:108). Walaupun dalam penelitian yang sifatnya partisipatif suatu validitas dan reliabilitas sudah inheren, namun dalam upaya menjamin keabsahan data dan penelitian pengujian kredibilitas data dilakukan dengan mengikuti proses observasi dan diskusi secara berulang-ulang. Adapun dalam mencapai tingkat konsistensi dalam penjabaran reliabilitas dilakukan dengan melaksanakan pengulangan pengamatan guna mendapatkan hasil yang secara esensial sama. Guna mencapai kepastian atau obyektifitas dilakukan dengan melalui triangulasi dan kesepakatan terhadap berbagai pendapat maupun kesimpulan dari pihak yang memberikan kontribusi pernyataan dalam penelitian ini.

### **E. Tahapan Kegiatan Penelitian**

Penelitian dilakukan beberapa tahap, yaitu : yang diawali dengan tahap penyiapan proposal penelitian, pra-lapangan, pekerjaan lapangan serta analisis data, dan laporan kemajuan penelitian. Pada tahap penyiapan proposal penelitian, dimana pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing mata kuliah Penelitian untuk memantapkan judul penelitian, serta kerangka penelitian yang nantinya sebagai bahan untuk diseminarkan dalam desain penelitian. Pada



tahap pra-lapangan, termasuk di dalamnya studi dokumentasi, studi literatur, penjajagan terhadap latar penelitian, penyusunan rancangan penelitian yang sudah direka dalam semester II bulan april 1999, saat mengikuti Matakuliah Metodologi Penelitian I, serta mempersiapkan hal-hal yang berhubungan dengan instrumen, penyiapan bahan observasi dan lain-lain yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian nanti, serta penyebaran lembaran pendapat awal kepada lulusan pelatihan dalam al ini lulusan pelatihan kewirausahaan yanitu pengusaha kecil.

Adapun dalam tahap pekerjaan lapangan, dalam setiap ada kesempatan dilakukan bersamaan dengan proses analisis yang proses tahap pertamanya berlangsung sampai dengan bulan 17 Juli 2000. Hasil studi lapangan dikaji dan dianalisis berdasarkan teori dan temuan lapangan. Kemudian dilaporkan dalam bentuk laporan penelitian 31 Agustus 200 untuk dikaji ulang dan dimantapkan sehingga benar-benar menjadi laporan yang berkaedah akademik. Pada bulan September diperkirakan untuk diujikan.

